

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan digitalisasi dengan kemajuan teknologi memberikan kemudahan masyarakat termasuk generasi milenial dalam memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Salah satunya, yakni dengan melakukan suatu investasi. Investasi adalah bentuk komitmen untuk menanam sejumlah dana pada saat ini dengan mengharap keuntungan di masa mendatang.² Banyak cara yang dapat dilakukan masyarakat dalam melakukan investasi salah satunya dengan melakukan investasi di pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri.³ Syarat utama yang di inginkan para investor agar bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal yaitu perasaan aman terhadap investasinya. Menurut Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1, pasar modal merupakan suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan

² Eduardus Tendelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit kanisius, 2010), hal. 2

³ Tjiptono Darmaji, Hendy M. Fakhtuddin, *Pasar Modal Indonesia: Edisi Ketiga*. (Jakarta : Salemba Empat, 2012), hal. 1

publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.⁴

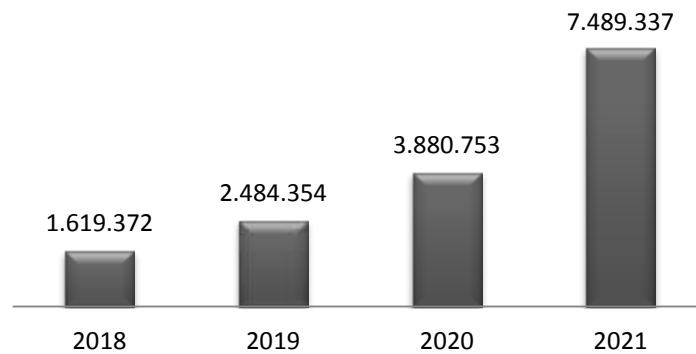
Perkembangan investor di pasar modal Indonesia saat ini meningkat dengan cukup signifikan dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Perkembangan ini juga didukung dengan banyaknya perusahaan yang sudah *go public*, dengan tujuan mendapatkan sumber dana dengan mudah dan murah dengan cara menjual instrument keuangan salah satunya berupa saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Tujuan investor menanamkan dananya pada sekuritas dari pasar modal untuk memperoleh *return* (tingkat pengembalian) yang optimal maupun memperoleh *return* pada resiko yang minimal. *Return* yang diperoleh atas kepemilikan sekuritas khususnya saham, ada dalam dua bentuk yaitu *dividen* dan *capital gain* (selisih harga jual saham diatas harga belinya).

Berdasarkan data Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) per 31 Desember 2021 menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai sekitar 7.489.337 juta *single investor identification* (SID) dimana mengalami kenaikan yang drastis sebesar 92,99% dari realisasi tahun 2020 yang hanya sebanyak 3.880.753 juta *single investor identification* (SID) yang juga mengalami kenaikan sebesar 56,21% dari tahun 2019 dengan jumlah 2.484.354 juta *single investor identification*

⁴ Undang-undang tentang Pasar Modal, UU No. 8 tahun 1995, Lembar Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608

(SID) dan mengalami kenaikan sebesar 53% dari tahun 2018 dengan jumlah *single investor identification* (SID) sebanyak 1.619.372 juta.⁵ Berikut grafik data perkembangan jumlah investor di pasar modal di Indonesia pada tahun 2018-2021.

**Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Investor di Pasar Modal
Indonesia Periode 2018-2021**



Sumber: *www.idx.co.id* (data diolah penulis tahun 2023)

Harga saham sebagai salah satu indikator dalam pengukuran keberhasilan manajemen suatu perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan pada transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan di bursa, dimana harga saham merupakan faktor yang cukup penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten, karena harga lembar saham

⁵ PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, “Statistik Pasar Modal Indonesia”, dalam www.ksei.co.id, diakses pada tanggal 15 November 2022, pukul 13.00.

merupakan paparan kinerja emiten tersebut.⁶ Semakin tinggi harga saham akan berdampak terhadap kemakmuran para pemegang saham, sekaligus dapat membuat citra perusahaan semakin baik dimata masyarakat, baik investor maupun calon investor yang ingin menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham diantaranya faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal biasanya merupakan suatu resiko yang tidak dapat dikendalikan oleh pihak manajemen, misalnya adalah kebijakan makro suatu Negara. Sedangkan faktor internal adalah faktor fundamental yang dapat dikendalikan oleh manajemen seperti kinerja perusahaan.⁷

Kinerja Perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara secara umum yang sering dilakukan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan yang bermanfaat karena dapat memberikan informasi keuangan. Rasio Keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.⁸ Apabila rasio keuangan dalam kinerja keuangan perusahaan mengalami pertumbuhan dengan menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang

⁶ Abdul Aziz Junaedi, dkk., "Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum dan Dimasa Pandemi Covid-19), *Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis)*, Vol. 5, No. 2, diakses 28 Januari 2023

⁷ Moch. Sayiddani Fauza, I Ketut Mustanda, "Pengaruh Profitabilitas, *Earning Per Share* (EPS) Dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham, *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.12, diakses 23 Oktober 2022

⁸ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan. Edisi 1.* (Yogyakarta.: BPFE, 2004), hal. 75

memadai, maka hal yang sama akan terjadi pada pergerakan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan yang digunakan berupa rasio nilai pasar yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS), rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), dan Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Rasio yang memberikan pemahaman bagi manajemen perusahaan terhadap kondisi yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang merupakan pengertian dari rasio nilai pasar. *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu komponen penting rasio nilai pasar yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar.⁹ Dalam penelitian Fathihani mengungkapkan bahwa tingginya nilai *Earning Per Share* dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada suatu saham, karena jumlah laba yang dibagikan kepada investor akan semakin besar.¹⁰

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhea Aulia Damayanti (2020), Indra Sukmawan (2021), Soffia Pudji Estiasih, dkk (2020), Laynita Sari, dkk (2022), dan Yuni Mayanti (2022) yang menunjukkan hasil penelitian *Earning Per Share* (EPS) memiliki

⁹ Tjiptono Darmaji, Hendy M. Fakhtuddin, *Pasar Modal Indonesia...*, hal. 139

¹⁰ Fathihani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45-BEI Tahun 2016-2018)". *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No.1, diakses 28 Januari 2023

pengaruh positif terhadap harga saham. Tetapi pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Sanjaya dan Susi Yulianty (2018) yang menunjukkan hasil penelitian *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri merupakan pengertian dari profitabilitas. *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio yang ada di rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan.¹¹ Dalam penelitian Sigit Sanjaya semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan return bagi pemegang saham, maka akan semakin tinggi pula minat investor untuk memperoleh saham tersebut.¹²

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laynita Sari, dkk (2022), dan Yuni Mayanti (2022), I Gede Oka Wijaya (2017), dan Irna Dwiyawati Mendrofa (2022) yang menunjukkan hasil penelitian *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Tetapi pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang

¹¹ Yuni Mayanti, "Pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020", *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, Vol. 5 No. 1, diakses 28 Januari 2023

¹² Sigit Sanjaya, Susi Yulianty, "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham". *UNES Journal of Social and Economics Research*, Vol. 03, No. 01, diakses 28 Januari 2023

dilakukan oleh Tjandra Tirtono, dkk (2022) dan Fathihani (2021) yang menunjukkan hasil penelitian *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Keputusan untuk menginvestasikan kembali laba yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan atau untuk membagikannya kepada para pemegang saham (investor) merupakan pengertian dari kebijakan dividen. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan jumlah dividen suatu perusahaan yang akan dibagikan kepada pemilik saham.¹³ Dalam penelitian Dhea mengungkapkan bahwa jika DPR perusahaan tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki dana yang tinggi untuk membagikan dividen. Dengan tingginya tingkat DPR akan menambah minat investor untuk berinvestasi, karena sebagian investor akan memilih perusahaan yang membagikan banyak dividen.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Sukmawan (2021), Soffia Pudji Estiasih, dkk (2020), dan Tjandra Tirtono, dkk (2022) yang menunjukkan hasil penelitian *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Tetapi pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gede Oka Wijaya (2017) dan Irna Dwiyawati Mendrofa (2022) yang menunjukkan

¹³ Dhea Aulia Damayanti, *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2019*, (Semarang: UIN Walisongo, 2020), hal. 8

hasil penelitian *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

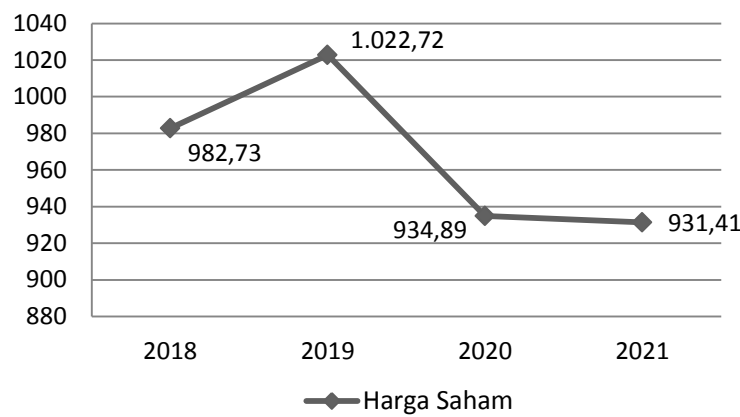
Penelitian-penelitian yang disebutkan sebelumnya merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain dengan perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap harga saham dan menjadi indikator permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Sehingga, dalam penelitian saat ini peneliti akan menggunakan teori umum berupa *signaling theory*. *Signaling theory* menjelaskan bahwa seluruh laporan dari emiten sehubungan dengan laporan perusahaan dapat mempengaruhi naik dan turunnya harga saham tersebut.¹⁴ Dengan menggunakan teori tersebut diharapkan penelitian ini dapat mencapai tujuan berupa terdapatnya analisis berupa pengaruh *Earning Per Share*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen dengan harga saham.

Di Indonesia terdapat indeks saham yang banyak dijadikan acuan investor sebelum menanamkan modalnya yang dikenal dengan Indeks LQ45 (*Liquidity 45*). Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45. Alasan menggunakan indeks LQ45 karena saham-saham emiten yang masuk dalam perhitungan Indeks LQ45 merupakan saham yang aktif, memiliki likuiditas tinggi dan unggulan (frekuensi, volume, dan nilai kapitalisnya tinggi) dan masuk dalam kategori *blue chip* yang diminati oleh investor dalam melakukan investasi

¹⁴ Dhea Aulia Damayanti, *Analisis Pengaruh Earning...*, hal. 6

saham di Bursa Efek Indonesia.¹⁵ Berikut grafik perkembangan indeks harga saham LQ45 tahun 2018-2021.

Gambar. 1.2
Perkembangan Indeks Harga Saham LQ45
Tahun 2018-2021



Sumber: *www.idx.co.id* (data diolah penulis tahun 2023)

Grafik tersebut merupakan grafik perkembangan indeks harga saham LQ45 yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2021 dengan harga penutupan indeks LQ45 sebesar 931,41 mengalami penurunan dari level harga 934,89 pada tahun 2020 yang juga mengalami penurunan drastis dari level 1.022,72 pada tahun 2019. Hal ini tidak lepas dari efek pandemi *Covid 19* pada tahun 2020 sehingga mayoritas emiten LQ45 mengalami penurunan pendapatan maupun laba bersih.

¹⁵ Wyno Prabowo, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017", *BICESER (Business Economic Entrepreneurship)*, Vol. 03, No. 01, diakses 28 Januari 2023

Dalam penelitian ini yang akan dikaji terdapat beberapa ketidaksamaan dengan penelitian sebelumnya agar memiliki manfaat bagi bidang keilmuan yaitu objek penelitian menggunakan perusahaan indeks LQ45. Dan data yang digunakan pada penelitian ini memakai jangka tahun 2018 sampai 2021, karena pada tahun tersebut perkembangan indeks harga saham LQ45 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2018-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi
2. Terjadinya penurunan *Earning Per Share* perusahaan yang diduga akan mempengaruhi harga saham
3. Terjadinya penurunan Profitabilitas perusahaan yang diduga akan mempengaruhi harga saham
4. Terjadinya penurunan Kebijakan Dividen perusahaan yang diduga akan mempengaruhi harga saham

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa aspek permasalahan yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah, diantaranya adalah:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 periode 2018-2021?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 periode 2018-2021?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 periode 2018-2021?
4. Apakah *Earning Per Share*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 periode 2018-2021?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penulis menentukan beberapa tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 periode 2018-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 periode 2018-2021.

E. Kegunaan Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dari segi teoritis dan juga dari segi praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi orang lain dan menjadi acuan secara teoritis guna menambah khasanah ilmiah terutama di bidang pasar modal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan pihak lain yang membutuhkan.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu berguna sebagai informasi maupun pengetahuan bahwa analisis laporan keuangan penting dilakukan sebelum mengambil keputusan investasi.

c. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dasar dengan adanya hasil penelitian ini, serta menambah literatur ilmu pengetahuan dibidang lembaga keuangan maupun pasar modal untuk peneliti yang akan datang.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini mengulas mengenai “Pengaruh *Earning Per Share*, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2018-2021”. Penelitian ini juga dimanfaatkan untuk mengetahui variabel X terhadap variabel Y dimana X adalah variabel independen yang terdiri dari X_1 (*Earning Per Share*), X_2 (Profitabilitas), X_3 (Kebijakan Dividen) dan variabel Y menjadi variabel dependen yakni Harga Saham.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahan maksud, tujuan, serta agar lebih efektif dalam melakukan penelitian. Berdasarkan ruang lingkup diatas, maka penulis membatasi penelitiannya sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini hanya melakukan penelitian tentang pengaruh variabel dependen *Earning Per Share*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap variabel independen Harga Saham.

- b. Dikarenakan sulitnya memperoleh data yang riil, maka peneliti hanya mencari data dari data sekunder yaitu bersumber dari situs resmi *Indonesia Stock Exchange* maupun situs resmi perusahaan terkait.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, perlu kiranya membutuhkan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Definisi konseptual merupakan abstraksi, yang diungkapkan dalam kata-kata yang dapat membantu pemahaman dari variabel yang telah ditentukan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

a. Earning Per Share

Earning per share (EPS) adalah keuntungan bersih atas setiap lembar saham yang mampu diraih suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.¹⁶ Didalam suatu perusahaan, EPS dapat dilihat dari seberapa besarnya laba bersih yang dimiliki perusahaan tersebut. Jika laba bersih yang diperoleh perusahaan tinggi maka besar nilai EPS akan semakin tinggi pula.¹⁷ Laba

¹⁶ Moch. Sayiddani Fauza, I Ketut Mustanda, "Pengaruh Profitabilitas...", *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.12, diakses 23 Oktober 2022

¹⁷ Siti Nurindah, dkk., "Pengaruh *Earning Per Share* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol. 02, No. 01, diakses 28 Januari 2023

biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan nilai saham di masa mendatang

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun.¹⁸ Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE) yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu. ROE adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling penting. Semakin tinggi nilai ROE perusahaan, maka semakin baik efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak.¹⁹

c. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan dari suatu perusahaan mengenai seberapa banyak dividen dibagikan, bentuk dividen yang dibagikan dan kapan dividen tersebut akan

¹⁸ Tjandra Tirtono, Iin Indarti, Nurdhiana., "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Sebelum Pandemi (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Anindyaguna*, Vol 4, No 1, diakses 28 Januari 2023

¹⁹ Natasha S. D., Agus E. S., "Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)", *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, Vol. 01, diakses 28 Januari 2023

dibagikan.²⁰ Kebijakan dividen akan mempengaruhi motivasi investor untuk berinvestasi ke dalam perusahaan. Kebijakan dividen yang menghasilkan tingkat dividen yang bertambah atau meningkat dari tahun ke tahun tentu akan meningkatkan motivasi investor dan dapat memberikan informasi kepada investor bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba semakin meningkat.

d. Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu faktor yang menyebabkan investor melakukan investasi atas dana yang dimilikinya pada suatu perusahaan dikarenakan melalui harga saham akan tercermin tingkat kinerja perusahaan dan pengembalian modal bagi para investor.²¹ Harga saham dikenal dengan biaya saham yang terkait di waktu yang telah diatur oleh penawar dan peminta dipasar modal. Harga Saham yang besar akan berakibat pada penurunan minat penanam saham saat pembelian saham itu.²²

²⁰ Fachry Mahrinal, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Dengan Kapitalisasi Pasar Menengah dan Besar di ASEAN Tahun 2008-2017)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hal. 17

²¹ Fathihani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham..". *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No.1, diakses 28 Januari 2023

²² Laynita Sari, dkk., "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020", *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol. 3, No. 5, diakses 28 Januari 2023

e. Indeks LQ45

Indeks LQ45 merupakan salah satu jenis indeks yang ada di BEI. Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan.²³ Tidak semua emiten bisa masuk dalam indeks LQ45, karena indeks LQ45 menggunakan 45 saham terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 bulan. Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks LQ45 akan selalu berubah untuk setiap semester.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul yang ditetapkan peneliti, oleh karena itu dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan *Earning Per Share*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 adalah menganalisis rasio keuangan khususnya rasio nilai pasar, rasio profitabilitas, serta kebijakan dividen yang mengalami perubahan dan seberapa besar pengaruh dari rasio keuangan tersebut terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan sistematika penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman penyusunan skripsi Universitas Islam Negeri

²³ Soffia Pudji Estiasih, dkk, “*Dividen Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45*”, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol.21, No.1, diakses 23 Desember 2022

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang digunakan untuk mempermudah menyusun skripsi. Sistematika pembahasan dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut penjelasannya:

Bagian awal penyusunan skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama berisi tentang beberapa bagian yaitu enam bagian bab yang didalamnya terdapat subbab dan anak subbab, berikut penjelasannya:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, dan seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari pembahasan data yang telah diuji. Dan merupakan jawaban atas hipotesis yang telah diteliti, dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan yang dibuat penulis berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis.

Bagian akhir, terdiri dari penulisan skripsi berisi uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.